

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN DIET PADA
PASIEEN DIABETES MELITUS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
PENGARAYAN KECAMATAN TANJUNG LUBUK
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

**Tesis ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Keperawatan**

Rw Faiz Rifqi Imansyah

NIM. 2221312033



Pembimbing Utama : Dr. Atih Rahayuningsih.M.Kep.Sp.Kep.J

Pembimbing Pendamping : Ns. Siti Yuliharni, M.Kep, Sp. Kep. Kom

PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN

FAKULTAS KEPERAWATAN

UNIVERSITAS ANDALAS

2025

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN DIET PADA
PASIEN DIABETES MELITUS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
PENGARAYAN KECAMATAN TANJUNG LUBUK
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

TESIS

UNIVERSITAS ANDALAS

Rw Faiz Rifqi Imansyah

NIM. 2221312033



PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN

FAKULTAS KEPERAWATAN

UNIVERSITAS ANDALAS

2025

**FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

**Nama : Rw Faiz Rifqi Imansyah.
NIM : 2221312033**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN DIET PADA
PASIEN DIABETES MELITUS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
PENGARAYAN KECAMATAN TANJUNG LUBUK
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

xvii + 138 hal + 15 tabel + 35 lampiran + 2 skema

ABSTRAK

Diabetes Melitus (DM) tipe 2 merupakan penyakit metabolik kronis dengan prevalensi yang terus meningkat secara global dan memerlukan pengelolaan jangka panjang untuk mencegah komplikasi. Kepatuhan diet merupakan salah satu komponen penting dalam mengendalikan kadar glukosa darah dan mengurangi risiko komplikasi akut maupun kronis. Namun banyak pasien yang masih menunjukkan tingkat kepatuhan diet yang rendah. Berbagai faktor dapat memengaruhi kepatuhan diet, di antaranya pengetahuan, tingkat pendidikan, dukungan keluarga, dan dukungan tenaga kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk menilai tingkat kepatuhan diet dan mengidentifikasi faktor-faktor tersebut yang berhubungan dengan kepatuhan diet pada pasien DM tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Pengarayan Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir tahun 2025. Penelitian menggunakan desain deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional. Sampel adalah seluruh pasien DM tipe 2 yang memenuhi kriteria inklusi, sebanyak 125 orang, diambil dengan teknik total sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis secara univariat, bivariat menggunakan uji Chi-square, serta multivariat dengan regresi logistik berganda. Hasil univariat menunjukkan kepatuhan diet 50,4%, pengetahuan baik 59,2%, pendidikan tinggi 53,6%, dukungan keluarga baik 54,4%, dan dukungan tenaga kesehatan baik 64,0%. Analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan signifikan antara pengetahuan ($p=0,001$), pendidikan ($p=0,001$), dukungan keluarga ($p=0,001$), dan dukungan tenaga kesehatan ($p=0,001$) dengan kepatuhan diet. Analisis multivariat menunjukkan pendidikan sebagai faktor paling dominan memengaruhi kepatuhan diet ($p=0,001$). Kesimpulan Peningkatan kepatuhan diet pada pasien DM tipe 2 dapat dilakukan melalui intervensi edukasi yang disesuaikan dengan tingkat pendidikan pasien, disertai pelibatan aktif keluarga dan tenaga kesehatan untuk memberikan dukungan serta pemantauan berkelanjutan.

Kata kunci : Diabetes Melitus Tipe 2, Kepatuhan Diet, Pendidikan,
Pengetahuan, Dukungan Keluarga, Tenaga Kesehatan

Daftar pustaka :129 (2002-2024)

**Name : Ns. Rw Faiz Rifqi Imansyah.S.Kep
NIM : 2221312033**

***Factors Influencing Dietary Compliance Among Diabetes Melitus Patients in the
Working Area of Pengarayan Public Health Center, Tanjung Lubuk District, Ogan
Komerling Ilir Regency***

xvii + 138 pages + 15 table + 35 appendices + 2 diagrams

ABSTRACT

Type 2 Diabetes Melitus (T2DM) is a chronic metabolic disease with a globally increasing prevalence that requires long-term management to prevent complications. Dietary compliance is an essential component in controlling blood glucose levels and reducing the risk of both acute and chronic complications. However, many patients still demonstrate low levels of dietary adherence. Several factors may influence dietary compliance, including knowledge, education level, family support, and healthcare provider support. This study aimed to assess the level of dietary compliance and identify these factors associated with dietary compliance among T2DM patients in the working area of Pengarayan Public Health Center, Tanjung Lubuk District, Ogan Komerling Ilir Regency, in 2025. This research employed a descriptive analytic design with a cross-sectional approach. The sample comprised all T2DM patients who met the inclusion criteria, totaling 125 respondents, selected using the total sampling technique. Data were collected using a structured questionnaire and analyzed using univariate, bivariate (Chi-square test), and multivariate (multiple logistic regression) analyses. Univariate analysis revealed that 50.4% of respondents adhered to dietary recommendations, 59.2% had good knowledge, 53.6% had a high education level, 54.4% received good family support, and 64.0% obtained good healthcare provider support. Bivariate analysis showed significant associations between dietary compliance and knowledge ($p=0.001$), education level ($p=0.001$), family support ($p=0.001$), and healthcare provider support ($p=0.001$). Multivariate analysis identified education level as the most dominant factor influencing dietary compliance ($p=0.001$). In conclusion, improving dietary compliance among T2DM patients can be achieved through educational interventions tailored to patients' education levels, accompanied by the active involvement of family members and healthcare providers to provide continuous support and monitoring.

**Keyword : Type 2 Diabetes Mellitus, Dietary Compliance, Education Level,
Health Knowledge, Family Support, Healthcare Providers**

Reference : 129 (2002-2024)